

## ABSTRAK

*Pengembangan TOD harus berupa bangunan mix-used atau bangunan yang memiliki banyak fungsi. Stasiun kereta, terminal bus, halte bus, atau titik transportasi kota lainnya menjadi pusat kegiatan dengan taraf aktifitas tinggi yang akan semakin berkurang ketika semakin menjauhi titik transportasi kota yang ada. Dengan memanfaatkan transportasi umum, masyarakat akan diarahkan untuk berjalan kaki atau menggunakan sepeda, sehingga penerapan konsep TOD akan sangat berpengaruh pada pedestrian pejalan kaki dan tersedianya lahan parkir kendaraan khususnya parkir sepeda. Berjalan kaki/menggunakan sepeda mengelilingi kawasan dapat mengurangi intensitas dari kendaraan pribadi, ketika kendaraan pribadi berkurang akan mengurangi kemacetan dan penggunaan bahan bakar, sehingga akan berdampak pada pengurangan polusi dari kendaraan di sekitar kawasan dan menciptakan situasi yang ramah lingkungan.*

**Kata Kunci:** *Arsitektur, TOD, Mix-used, Transportasi umum, ramah lingkungan.*

## ABSTRACT

*Development of TOD must be a building Mix-used or buildings that have many functions. The train station, Bus terminals, bus stops, or other city transport points become central to Activities with higher levels of activity that will diminish when The transportation point of the city. By utilizing Public transportation, the community will be directed to walk or Using a bicycle, so the implementation of the TOD concept will Influence on pedestrian pedestrian and the availability of parking spaces Vehicles especially bicycle parking. Walking/Bicycle Ride Surrounding the area can reduce the intensity of private vehicles, When a personal vehicle is reduced will reduce congestion Fuel use, which will impact pollution reduction. From vehicles around the region and creates a friendly situation Environment.*

**Keyword:** *Architecture, TOD, Mix-used, Tourism, Public Transportation, friendly situation Environment.*